

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Kerja Profesi ini dilaksanakan di PT Sakina Sakatama yang berlokasi di Perumahan The Greenhill Blok A I No. 11-12, Kelurahan Pondok Rajeg, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, lebih tepatnya pada divisi legal dibawah bimbingan Bapak Wahyu Agung Widagdo selaku Legal di PT Sakina Sakatama. Tugas utama yang dilakukan dalam divisi legal tersebut adalah menangani proses KPR. Adapun beberapa cakupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan selama masa Kerja Profesi pada divisi legal adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengajuan dan pelaksanaan akad KPR
2. Berkoordinasi dalam pelaksanaan serah terima unit dengan konsumen
3. Merekap dan memperbarui data stok dan legalitas unit
4. Merancang *dashboard* menggunakan *Power BI* sebagai hasil akhir pelaporan

3.2 Pelaksanaan Kerja

Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022 yang mengikuti jam kerja perusahaan yaitu hari Senin s/d Jumat pada pukul 09.00 s/d 17.00 Waktu Indonesia Barat (WIB).

Pada minggu pertama, kegiatan yang dilakukan adalah menghadap kepada Bapak Masykur selaku *General manager* untuk memberikan gambaran tentang kebutuhan bisnis dan sumber data yang diperlukan untuk mengajukan solusi *BI*. Kemudian dilakukan *meeting* yang turut dihadiri oleh Bapak Wahyu Agung Widagdo selaku Bagian Legal untuk koordinasi lebih lanjut mengenai analisis *source data* yang diperlukan untuk visualisasi. Setelah memperoleh beberapa sumber data yang diperkenankan untuk dilakukan visualisasi, maka dimulailah proses

transformasi data-data tersebut untuk dijadikan satu kesatuan data yang utuh dan konsisten agar dapat di-*import* kedalam *power BI*.

Secara garis besar berikut adalah pekerjaan yang dilakukan selama masa Kerja Profesi :

1. Melakukan pengajuan dan pelaksanaan akad KPR

Pengajuan akad KPR disini mencakup pengajuan biaya yang dilakukan setelah memperoleh tembusan Surat Persetujuan Kredit (SPK) dari Bank yang di dalamnya telah dimuat rincian biaya KPR. SPK tersebut juga *ditembuskan* kepada pihak notaris sehingga akan diterima pula rincian biaya akad dari notaris/PPAT. Proses selanjutnya adalah meminta rincian biaya pajak unit terkait kepada *tax staff*, semua biaya-biaya yang diperlukan untuk akad KPR tersebut dilakukan perhitungan kemudian diajukan kepada *finance staff*. Setelah mendapatkan *approval* dan biaya-biaya disetorkan kepada pihak-pihak terkait, maka dilakukan penjadwalan akad KPR. Bersamaan dengan itu dipersiapkan pula dokumen-dokumen yang diperlukan dan menghadiri pelaksanaan akad KPR yang juga turut dihadiri oleh pihak Bank dan notaris/PPAT.

2. Berkoordinasi dalam pelaksanaan serah terima unit dengan konsumen

Cakupan pekerjaan yang selanjutnya yakni melakukan pengajuan serah terima rumah dengan berkoordinasi kepada bagian Teknik, ketika unit terkait telah siap diserahkan maka akan dikonfirmasi oleh staff bagian Teknik dan kemudian dilakukan penjadwalan serta menghadiri serah terima unit dengan konsumen.

3. Merekap dan memperbarui data stok dan legalitas unit

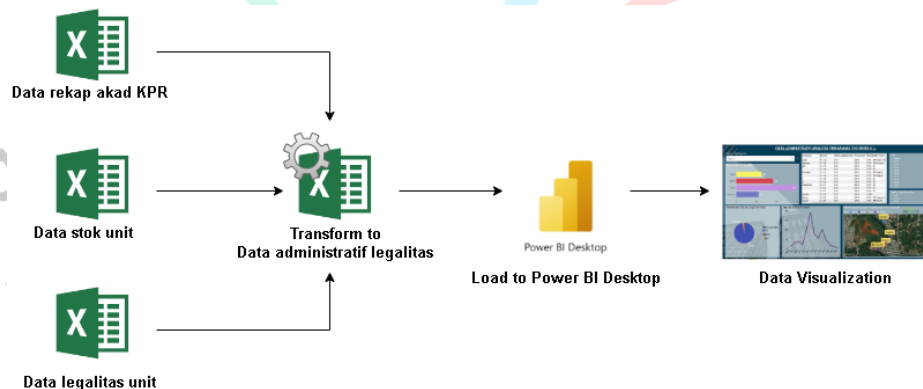
Unit yang telah akad KPR maupun telah diserahkan, kemudian direkap dan diperbaharui kedalam data sebab data ini nantinya yang akan divisualisasikan kedalam *dashboard Power BI*.

4. Merancang *dashboard* pada *Power BI* untuk memvisualisasikan data administrasi Legalitas

Untuk membuat visualisasi data pada *Dashboard*, perlu dilakukan analisa terhadap sumber data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan menjadi kesatuan dataset. Sumber data tersebut antara lain :

1. Data rekap akad KPR
2. Data stok unit
3. Data legalitas unit

Dimana ketiga data tersebut memuat informasi untuk periode akad kredit tahun 2011-2022. Secara sederhana proses yang dilakukan untuk menghasilkan visualisasi data adalah seperti yang terlihat pada infografis sederhana di Gambar 3.1 berikut. Dimana setiap sumber data ditransformasikan kedalam satu dataset yang diberi nama Data administratif legalitas, personalisasi yang dilakukan setelah data di-*import* ke dalam *Power BI* akan menghasilkan *data visualization* yang informatif dan menarik.



Gambar 3. 1 Infografis *data visualization*

Sumber : Dokumen praktikan

Sebelum dilakukan rekapitulasi, data rekap akad KPR, data stok unit dan data legalitas unit merupakan data yang terpisah dan disajikan dalam format *excel* yang masing-masingnya harus di-*update* satu per satu jika terdapat pembaruan. Gambar 3.2 adalah tampilan data rekap akad kredit dimana *sheet* pertama merupakan data secara global, sedangkan *sheet* yang lain adalah pengelompokan berdasarkan *cluster*.

Sedangkan untuk data legalitas unit pada Gambar 3.3, mencakup rekap akad kredit yang dilaksanakan melalui penanda tangan akta PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) maupun AJB (Akta Jual Beli). Akta tersebut memiliki kekuatan hukum yang berbeda. Untuk dapat sampai pada tahap penanda tangan AJB, perlu diperhatikan persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya Sertifikat, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) telah pecah per-kavling dan tidak sedang dalam proses revisi. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian antara bagian Legal Perizinan dan Legal KPR.

Sementara data rekap BAST (Berita Acara Serah Terima) atau stok unit juga terdiri dari beberapa *sheet* diantaranya rekap secara global, laporan *weekly* yang dibuat dalam periode satu bulan, serta *list* unit yang belum diserahkan. Dalam hal ini, *row* unit yang telah dilakukan akad kredit namun belum dilakukan serah terima rumah diberi warna merah, sedangkan bagi *row* unit yang belum dilakukan akad kredit (*Ready Stock*) cukup dibiarkan kosong untuk kemudian dapat diinput ketika sudah ada konsumen dan telah dilakukan akad kredit, seperti yang terlihat pada Gambar 3.4.

Dalam pelaporannya data-data tersebut perlu dilakukan *update* satu per satu, kemudian dikirimkan melalui *email* dalam format *excel*. Oleh karena itu untuk mengurangi proses kerja yang tidak efisien, data-data tersebut direkapitulasi menjadi satu kesatuan data secara global untuk menjadi data administratif legalitas, serta dilakukan *cleaning* agar data tidak mengandung duplikat, dan penyesuaian kolom dengan kebutuhan visualisasi data diantaranya nama konsumen, blok, *cluster*, tahun akad, metode pembelian, status unit, status legalitas akta, *latitude*, dan *longitude*, dimana jumlah data keseluruhan yakni sebanyak 716 unit, seperti yang terlihat pada Gambar 3.5.

thegreenhill

Data Akad Kredit

Data Akad Konsumen TGH 2021

No.	Nama Konsumen	Blok	Tanggal Akad		Bank	Keterangan
			PPJB	AJB		
699	Yeni Tri Nugroho	D VII - 1	27 Januari 2021		CIMB Niaga	PPJB
700	Rydyanti	D V - 1		11 Juni 2021	CASH	
701	Fitria Nur Hafidha	D V - 8		11 Juni 2021	CASH	
702	Dani Andriyati	D VII - 5	28 Juni 2021		CIMB Niaga Bogor	PPJB
703	Ranendy Putra	D IV - 17	28 Juni 2021		CIMB Niaga Bogor	PPJB
704	Nora Dharati	B II - 7		29 Juni 2021	CASH	
705	Yusma Cha Sepulra	B II - 11	20 September 2021		BSI	PPJB+
706	Hani Winanti	D IV-9	30 September 2021		CIMB Niaga Bogor 2021	PPJB
707	Fitriani Rulmahani	B II - 4	28 Oktober 2021		BSI	PPJB+
708	Triana	D VI - 5	24 Nopember 2021		BRI Depok	PPJB+
709	Dywi Nurwani	D III - 11	16 Desember 2021		CIMB Niaga Bogor	

Data Akad Konsumen TGH 2022

No.	Nama Konsumen	Blok	Tanggal Akad		Bank	Keterangan
			PPJB	AJB		
714	Arinda Anil	D V - 7	17 Januari 2022		CIMB Niaga Bogor	PPJB
715	Danu Kurniawan Kusnandana	B I - 22	21 Januari 2022		BRI Bogor	PPJB+
716	Vina Firda	D II - 12D	17 Februari 2022		BSI	PPJB+

Gambar 3. 2 Tampilan data akad kredit dalam format Excel
 Sumber : PT Sakina Sakatama

N ^o	Nama Konsumen	Blok	BANK	Notaris	PPJB	AJB	Keterangan	Lunas PBB
30		D5-10	BNI Syariah		19-Mar-2020	15 Juli 2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
31		D2-1	BRI Depok		17-Apr-2020	15 Juli 2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
32		D4-14	BRI Depok		21-Apr-2020	15 Juli 2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
33		BI-50	BRI Depok		29-Apr-2020	15 Juli 2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
34		D6-1	BRI Depok		15-Mei-2020	15 Juli 2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
35		B4-2	BNI Syariah		17-Jun-2020	6-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
36		B2-3	BRI Bintaro		30-Jun-2020	19-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
37		D2-24	BRI Depok		8-Jul-2020	19-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
38		D7-7	BNI Syariah		9-Jul-2020	6-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
39		B1-45	CIMB Niaga		11-Jul-2020	23-Des-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
40		B3-12G	BRI Depok		13-Jul-2020	25-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
41		B2-10	BRI Depok		15-Jul-2020	25-Agust-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
42		D7-4	BRI Kb. Jeruk		27-Jul-2020	27-Jul-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
43		D2-21	CIMB Niaga Syari		29-Nop-2019	27-Jul-2020	Sudah dapat salinan AJB	✓
44		D4-10	CIMB Niaga		27-Agust-2020	3-Jun-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
45		D6-4	CIMB Niaga		26-Nop-2020	9-Apr-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
46		D3-21	CIMB Niaga		10-Des-2020	23-Feb-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
47		D7-1	CIMB Niaga		27-Jan-2021	9-Apr-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
48		D7-5	CIMB Niaga		28-Jun-2021	1-Sep-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
49		D4-17	CIMB Niaga		28-Jun-2021	5-Okt-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
50		B2-11	BSI		20-Sep-2021	24-Sep-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
51		B2-4	BSI		28-Okt-2021	5-Nop-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
52		D4-9	CIMB Niaga		30-Sep-2021	10-Des-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
53		D6-5	BRI Depok		24-Nop-2021	9-Des-2021	Sudah dapat salinan AJB	✓
54		BI-22	BRI Bogor		21-Jan-2022	10-Feb-2022	Sudah dapat salinan AJB	✓
55	Djak Nidans	D3-11	CIMB Niaga Bogor		15-Des-2021		Proses revisi PBB (estimasi selesai 21 Mei 2022)	
56	Dinda Prahasta Nid	BI-20	CIMB Niaga Bekasi		27-Apr-2022		Proses revisi PBB (estimasi selesai 21 Mei 2022)	

Gambar 3. 3 Tampilan data legalitas dalam format Excel
 Sumber : PT Sakina Sakatama

No	Nama Konsumen	Blok	LB (M2)	LT (M2)	Tanggal BAST	Serah Terima Kunci	No Telepon	Status	Keterangan	Progress (%)
1	Dwi Purwati Rukmi	B I - 1	70	167	23 Februari 2019	23 Februari 2019		Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
2	Rahmi Kusuma	B I - 2	70	121	15 September 2018	15 September 2018	0271 808 2136 / 021 5471 2678	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
3	Sahar Perdanahut	B I - 3	70	121	19 Mei 2018	19 Mei 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Renovasi	100
4	Sekeloa Jumi	B I - 4	70	114	05 Juni 2018	05 Juni 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
5	Yusufi	B I - 5	70	113	25 Juni 2018	25 Juni 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	BAST Akad 26 April 2018	100
6	Hik Anindia Satriadi	B I - 6	70	111	21 Juli 2018	21 Juli 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
7	Chandra Hris Handika	B I - 7	70	116	20 Mei 2018	20 Mei 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
8	Pradipta (M. A. F. M)	B I - 8	70	111	24 Februari 2018	24 Februari 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
9	Dani Darmasudana	B I - 9	70	113	27 April 2018	27 April 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Renovasi	100
10	Arif Nurrahma	B I - 10	70	115	02 Mei 2018	02 Mei 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Renovasi	100
11	Putri Farida Andri Susanto	B I - 11	118	118	21 April 2018	21 April 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Renovasi (Pindah Blok dr BI-44 & BB-1)	100
12	Rahmi Rini Permana	B I - 12	70	121	22 September 2018	22 September 2018	0812 8026 8008 / 021 5471 2678	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
13	Anam Winda Hurnandah	B I - 12B	70	151	21 Februari 2019	21 Februari 2019	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	BAST Akad 25/01/19	100
14	Rafidha Nur Rizki Nurrahma	B I - 14	70	135	13 Oktober 2018	13 Oktober 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
15	Rafidha Nur	B I - 15	70	132	04 Agustus 2018	04 Agustus 2018	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Renovasi	100
16	Dwi Handika Pengiran	B I - 16	70	131	24 Februari 2019	24 Februari 2019	0812 8026 8008 / 021 5471 2678	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
17	Kurnia Nur	B I - 17	118	132	31 Maret 2019	31 Maret 2019	0812 8026 8008 / 021 5471 2678	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
18	Ratu Hanan	B I - 18	70	131	03 Maret 2019	03 Maret 2019	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
19		B I - 19								97
20	Rizka Nur Rizki Nurrahma	B I - 20	70	200				Belum BAST, dan Serah terima kunci		100
21	Rafidha Nur Rizki Nurrahma	B I - 22	85	169	29 Januari 2022	29 Januari 2022		Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
22	Amara Nurrahma	BI-23	85	84			0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci	Konsumen Cash	100
23	Rafidha Nur	BI-24	85	84	17 April 2016		0812 8026 8008	BAST di muka, dan Serah terima kunci	Renovasi	100
24	Handika Nurrahma	BI-25	85	84			0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
25	Shahim	BI-26	85	84	24 Juni 2016		0812 8026 8008 / 021 5471 2678	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100
26	Rafidha Nur Rizki Nurrahma	BI-27	85	84	30 September 2016	01 Oktober 2016	0812 8026 8008	Sudah BAST, dan Serah terima kunci		100

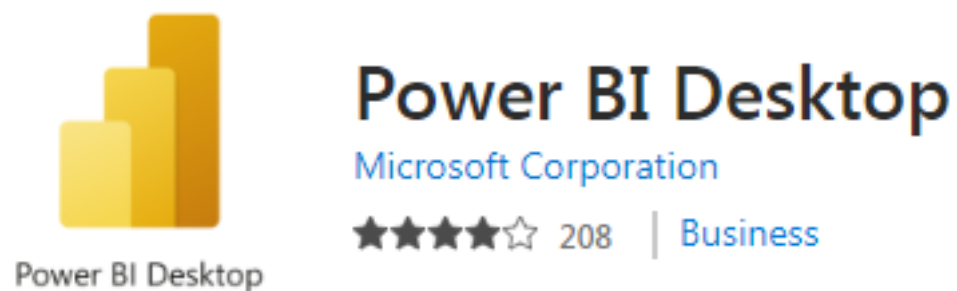
Gambar 3. 4 Tampilan data rekap stok unit dalam format Excel
 Sumber : PT Sakina Sakatama

Jumlah_unit	Nama_konsumen	Blok_No	Cluster	Tahun_Akad	Metode_Pembelian	Status_Unit	Status_Legalitas_Akta	Latitude	Longitude
1	Mikhael	A I-14	Ayana	2011	KPR - BTN Cibubur	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
2	Sofia	A I-15	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
3	Dyala	A I-16	Ayana	2011	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
4	Rani Febesya	A I-17	Ayana	2012	KPR - BTN Depok	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
5	Rendi	A I-18	Ayana	2012	KPR - BTN Depok	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
6	Melito	A I-19	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
7	Mosoni	A I-20	Ayana	2011	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
8	Rita Indegalle	A I-21	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
9	Eli	A I-22	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
10	Rizki	A I-23	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
11	Rita Nursetia	A I-24	Ayana	2014	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
12	Maria Isma	A I-25	Ayana	2014	KPR - BTN Syarah Depok	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
13	Rina Nursetia	A I-26	Ayana	2014	KPR - BRI Depok	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
14	Rena Satriani	A I-27	Ayana	2014	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
15	Rita Landani	A I-28	Ayana	2011	KPR - DKI Syarah	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
16	Rita Murni	A I-29	Ayana	2014	KPR - BII	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
17	Rita Quliah	A I-30	Ayana	2014	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
18	Rendana Satriani	A I-31	Ayana	2016	KPR - BSM	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
19	Rita Nisje	A I-32	Ayana	2014	KPR - BTN Cawang	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
20	Rosuar Satriani	A I-33	Ayana	2013	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
21	Rita Luveth	A I-34	Ayana	2011	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134
22	Rizka	A II-1	Ayana	2012	CASH	SOLD	A,JB	-6.456675	106.816134

Gambar 3. 5 Tampilan rekapitulasi data dalam format Excel

Sumber : PT Sakina Sakatama

Microsoft Power BI tersedia dalam berbagai versi, pada perancangan dashboard di Kerja Profesi ini, versi yang digunakan yakni Power BI Desktop versi 2.104.941.0. Power BI Desktop memiliki beragam fitur *item* visualisasi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan serta dapat dihubungkan dengan berbagai jenis sumber data dan dapat di download secara gratis.



Gambar 3. 6 Ikon Apps Power BI Desktop

Sumber : <https://apps.microsoft.com/>

Pada *Power BI Desktop* ini, perlu diperhatikan kebutuhan sistem untuk dapat meng-*install* dan menjalankan aplikasi ini pada perangkat, diantaranya seperti yang terlihat pada Gambar 3.7 berikut.

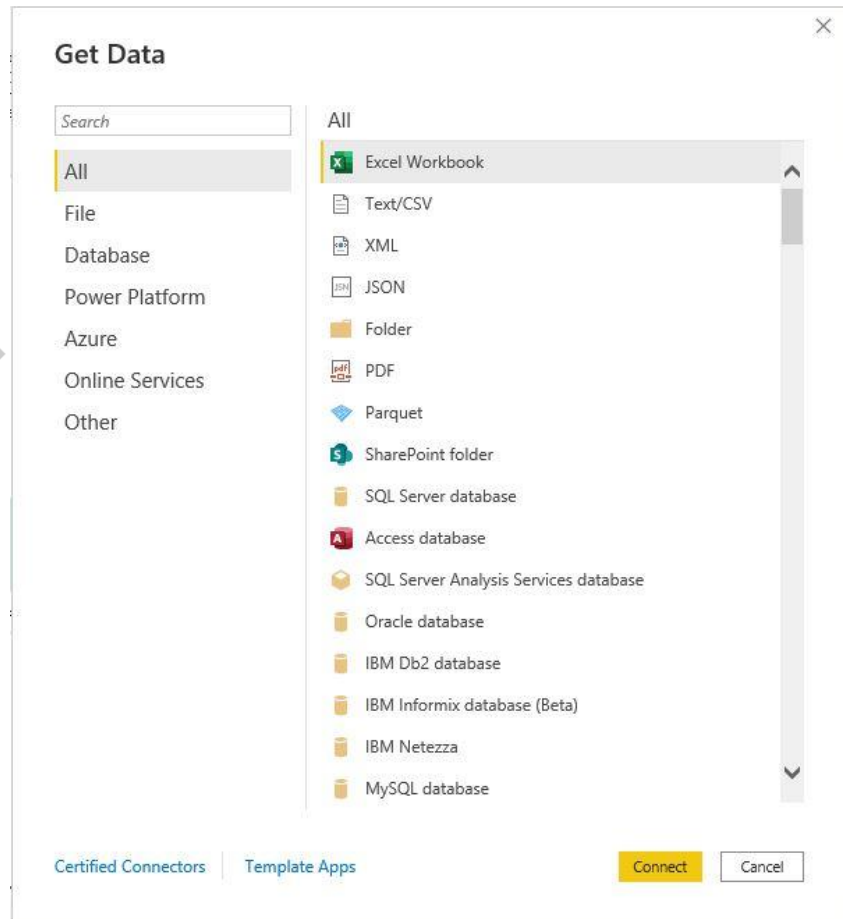


Gambar 3. 7 System Requirements Power BI Desktop

Sumber : <https://www.microsoft.com/>

Salah satu kelebihan *Power BI Desktop* adalah dapat terkoneksi dan mendukung berbagai tipe data diantaranya yaitu *excel*, *Text/csv*, *Json*, *SQL server*, *Dataverse*, dan sebagainya seperti yang terlihat pada

Gambar 3.8. Dalam hal ini, *load* data bersumber dari data *Excel* dengan *sheet* yang telah diberi nama THE GREENHILL.



Gambar 3. 8 Tampilan menu *Get Data* Power BI

Sumber : Power BI

Field-field yang terdapat dalam data telah diurutkan secara *Ascending* mengacu pada *cluster* yang terdapat di Perumahan The Greenhill sehingga data yang ditampilkan dimulai secara berurutan mulai dari *cluster* Ayana, Bayhill, Chedi, dan De Rivera. Pada Gambar 3.9 berikut adalah tampilan tabel yang telah berhasil di-*import* ke dalam *Power BI* yang ditampilkan pada menu *Data View*.

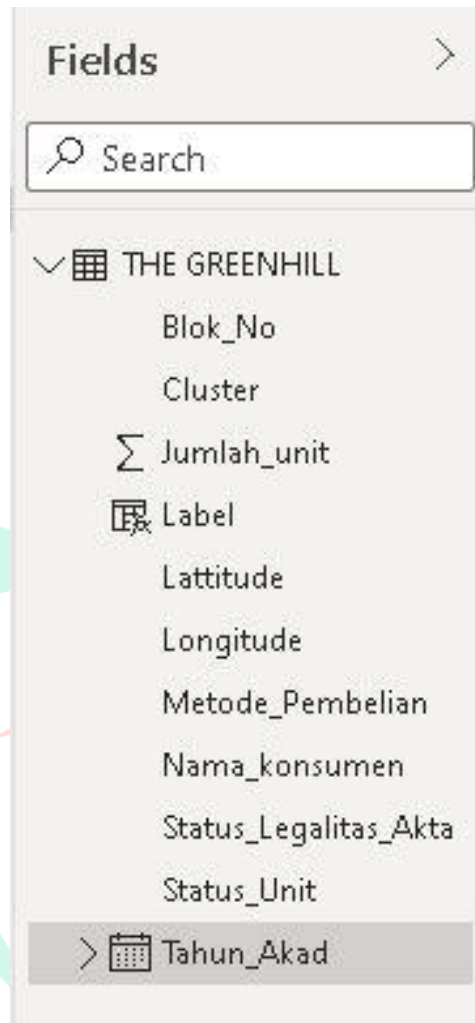
Dari *fields* yang telah ada sebelumnya, terdapat kolom Label yang akan menerjemahkan kolom *latitude* dan *longitude* yang akan ditampilkan

pada peta sebaran menjadi keterangan nama *cluster* sehingga visualiasi yang dihasilkan lebih informatif dan mudah untuk dipahami. Salah satunya dengan memanfaatkan fitur pada *Power BI Desktop* yaitu *DAX (Data Analysis Expression)* untuk memperluas model data. *DAX* merupakan bahasa formula untuk membantu menghasilkan perhitungan yang akurat dan membuat informasi baru (*custom*) dari model data yang sudah ada.

Jumlah_unit	Nama_konsumen	Blok_No	Cluster	Tahun_Akad	Metode_Pembelian	Status_Unit	Status_Legalitas_Akta	Latitude	Longitude	Label
1	Ayana	A-1-14	Ayana	2012	KPR - BTN Cibubur	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
2	Ayana	A-1-15	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
3	Ayana	A-1-16	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
4	Ayana	A-1-17	Ayana	2012	KPR - BTN Depok	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
5	Ayana	A-1-18	Ayana	2012	KPR - BTN Depok	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
6	Ayana	A-1-19	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
7	Ayana	A-1-20	Ayana	2012	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
8	Ayana	A-1-21	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
9	Ayana	A-1-22	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
10	Ayana	A-1-23	Ayana	2013	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
11	Ayana	A-1-24	Ayana	2014	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
12	Ayana	A-1-25	Ayana	2014	KPR - BTN Syarifah Dep	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
13	Ayana	A-1-26	Ayana	2014	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
14	Ayana	A-1-27	Ayana	2014	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
15	Ayana	A-1-28	Ayana	2012	KPR - DII Syarifah	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
16	Ayana	A-1-29	Ayana	2014	KPR - BII	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
17	Ayana	A-1-30	Ayana	2014	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
18	Ayana	A-1-31	Ayana	2016	KPR - BOM	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
19	Ayana	A-1-32	Ayana	2014	KPR - BTN Cawang	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
20	Ayana	A-1-33	Ayana	2013	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
21	Ayana	A-1-34	Ayana	2012	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
22	Ayana	A-11-1	Ayana	2012	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
23	Ayana	A-11-2	Ayana	2012	CASH	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana
24	Ayana	A-11-3	Ayana	2011	KPR - DII Syarifah	SOLD	AIB	-6.456675	106.816214	Ayana

Gambar 3. 9 Tampilan data hasil import ke Power BI
Sumber : PT Sakina Sakatama

Dalam *Power BI Desktop* terdapat menu untuk mengatur *properties* terhadap *fields table* pada menu *Fields* seperti pada Gambar 3.10 berikut. Dalam hal ini, digunakanlah salah satu fitur *Power BI* yaitu *summarization* pada *field* "Jumlah_unit" yang berfungsi untuk menghasilkan jumlah total data dari dalam satu dataset.



Gambar 3. 10 Tampilan menu *Fields Dataset*
Sumber : *Power BI*

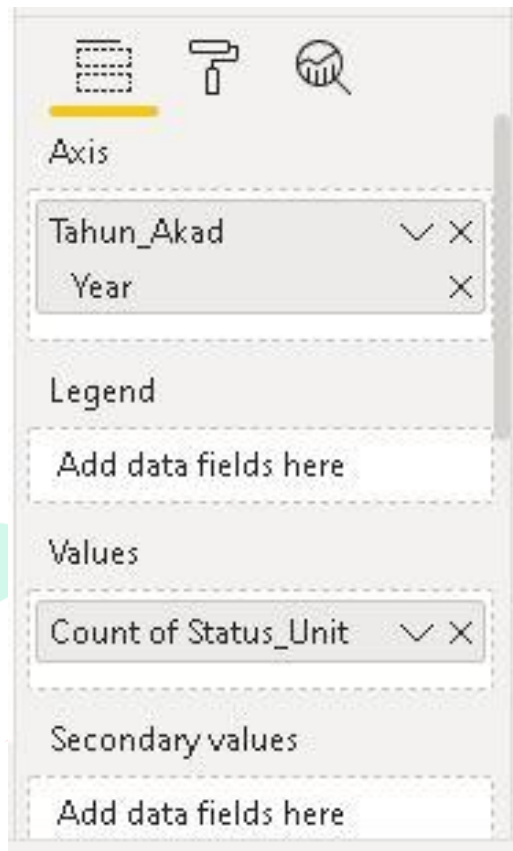
Microsoft Power BI Dekstop menyediakan berbagai macam *item* visualisasi data untuk menyajikan informasi yang dapat dipersonalisasi menjadi tampilan yang interaktif, diantaranya *stacked bar chart, stacked column chart, clustered bar chart, clustered column chart, line chart, area chart, waterfall chart, pie chart, donut chart, slicer, text filter, table, map, scatter chart, funnel*, dan lain sebagainya seperti yang terlihat pada Gambar 3.11 berikut.



Gambar 3. 11 Tampilan *item visualisasi Power BI*

Sumber : *Power BI*

Setiap *item* visualisasi yang telah dipilih tersebut dimasukkan variabel agar data yang diinginkan dapat ditampilkan visualisasinya. Pada Gambar 3.12 berikut adalah contoh tampilan *tools field* untuk menampilkan *line chart*, dimana *axis* diisi dengan variabel tahun akad, dan *values* diisi dengan variabel status unit.



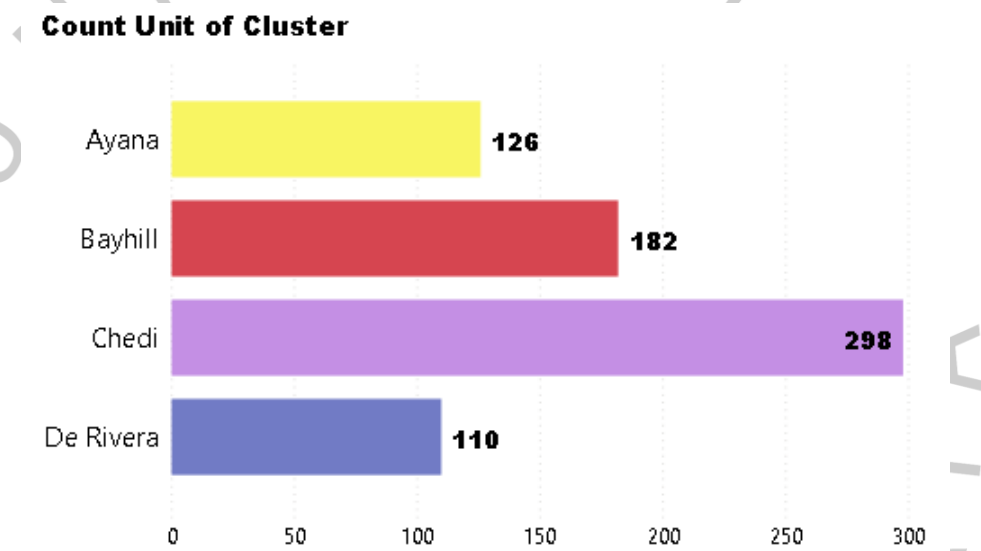
Gambar 3. 12 *Tools Field* untuk mengatur variabel data

Sumber : *Power BI*

Untuk menentukan *item* visualisasi apa saja yang digunakan, maka perlu menentukan kebutuhan informasi yang manajemen butuhkan. Pada divisi legal, kebutuhan informasi yang diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan diantaranya sebagai berikut :

1. Kebutuhan informasi tentang jumlah unit pada setiap *cluster*
2. Kebutuhan informasi tentang persentase jumlah akad kredit PPJB dan AJB.
3. Kebutuhan informasi tentang perbandingan jumlah akad setiap tahun.
4. Kebutuhan informasi tentang rekap data unit secara ringkas.
5. Kebutuhan informasi tentang jumlah unit berdasarkan tahun akad kredit.
6. Kebutuhan informasi tentang jumlah unit berdasarkan status legalitas akta.

Maka dengan demikian, untuk sistem pelaporan yang memanfaatkan *Dashboard* pada *Power BI*, dipilihlah beberapa *chart* dan grafik untuk memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi tersebut. Diantaranya adalah penggunaan *Stacked Bar Chart*, *chart* ini berfungsi untuk menyajikan total data dalam satu kolom untuk dapat melihat perbandingan jumlahnya. Dalam hal ini, *stacked bar chart* digunakan untuk dapat menyajikan jumlah unit per-*cluster* dari Perumahan The Greenhill.

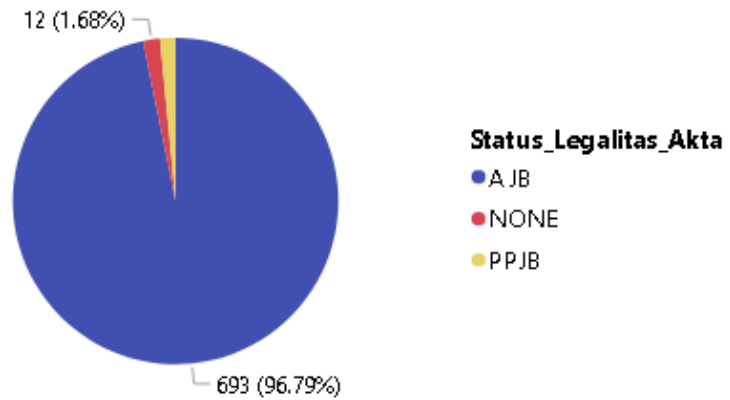


Gambar 3. 13 *Stacked Bar Chart*

Sumber : *Power BI*

Untuk informasi tentang jumlah presentase status legalitas akta, digunakanlah *Pie Chart*. *Pie Chart* berfungsi untuk menyajikan persentase dari sekelompok item. Dengan memanfaatkan *pie chart* manajemen dapat melihat dan membandingkan jumlah persentase status legalitas akta berdasarkan tiga kategori yaitu AJB, PPJB, dan None (Belum dilakukan akad).

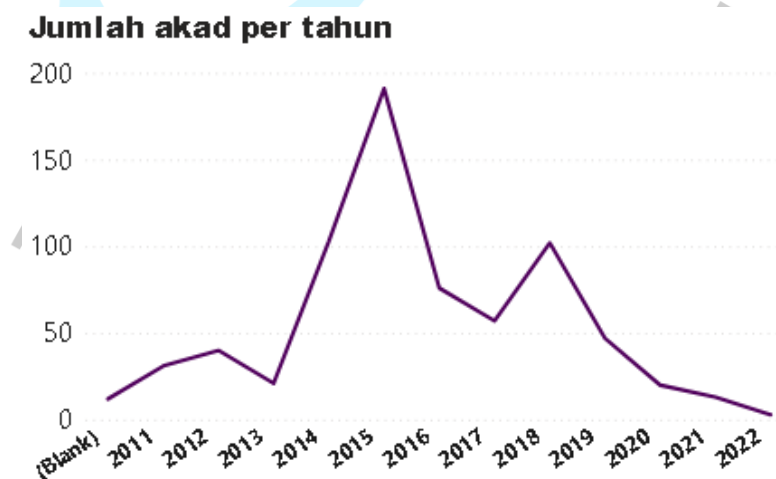
Persentase Status Legalitas Akta



Gambar 3. 14 Pie Chart

Sumber : Power BI

Managemen juga perlu melihat jumlah akad kredit per-tahunnya, sehingga dimanfaatkanlah *Line Chart*. *Line Chart* berfungsi untuk menyajikan data secara statistik dalam bentuk garis dengan variabel data dalam suatu rentang waktu tertentu, sehingga cocok digunakan untuk menampilkan jumlah akad dari tahun ke tahun. Dengan demikian *line chart* ini berguna untuk melihat pola dalam data secara berkelanjutan berdasarkan perubahan dari waktu ke waktu.



Gambar 3. 15 Line Chart

Sumber : Power BI

Selain adanya grafik dan *chart*, diperlukan pula informasi lebih lanjut mengenai unit-unit terkait, untuk merangkum informasi-informasi tersebut maka digunakanlah *table*. *Table* dapat menyajikan data secara sederhana yakni berupa baris dan kolom, dalam hal ini kolom yang ditampilkan adalah yang bersifat paling krusial diantaranya nama konsumen, blok, status legalitas akta, tahun akad, dan metode pembayaran.

Nama_konsumen	Blok_No	Status_Legalitas_Akta	Tahun_Akad	Metode_Pembelian
Saiudin Zufri	B I - 15	AJB	2018	KPR - BRI Depok
Budi Hariyanto Panjaitan	B I - 16	AJB	2018	KPR - BRI Bintaro
Karina Riandi	B I - 17	AJB	2018	KPR - BRI Bogor
Fitria Irawati	B I - 18	AJB	2018	KPR - BRI Bintaro
Ready stock	B I - 19	NONE		
Rahmat Auliyadi	B I - 2	AJB	2018	KPR - CIMB Niaga
Ready stock	B I - 20	NONE		
Pastu Kartulistiwa Kasawilada	B I - 22	AJB	2022	KPR - BRI Bogor
Jimmy Hutomo	B I - 23	AJB	2016	CASH
Handra Syahputra	B I - 25	AJB	2015	KPR - BII
Selby Dieranda Amara	B I - 3	AJB	2017	KPR - BRI Bogor
Maria Veronica	B I - 30	AJB	2016	KPR - BTN Kebon Jeruk
Eduardus Jerahin	B I - 4	AJB	2018	KPR - BTN Kb. Jeruk
Mivani	B I - 5	AJB	2018	KPR - BRI Bintaro
Nur Achmad Syahudin	B I - 6	AJB	2017	KPR - BTN Bogor
Qonita Hafidha Hastiana	B I - 7	AJB	2017	KPR - BTN Kebon Jeruk
Fauziah, Nan, Fe, MT	B I - 8	AJB	2017	KPR - CIMB Niaga Syariah
Yanti Nurfitri Qibati	B I - 9	AJB	2018	KPR - BTN Bogor
Ready stock	B II - 1	NONE		

Gambar 3. 16 Table
Sumber : Power BI

Selanjutnya adalah fitur *map*, yaitu digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk geografis pada wilayah tertentu secara sederhana yakni menampilkan peta sebaran dalam bentuk gelembung, dalam hal ini *map* digunakan untuk memperlihatkan letak geografis setiap *cluster* pada perumahan The Greenhill. *Map* dapat ditampilkan pada *dashboard* dengan mengambil data *latitude* dan *longitude* yang diperoleh dari *Google Maps*. *Map* akan membantu dalam proses pelaporan karena dengan adanya *map* pada *dashboard*, maka baik staff legal maupun manajemen tidak perlu lagi membuka *siteplan*.

Peta Sebaran Cluster Perumahan The Greenhill

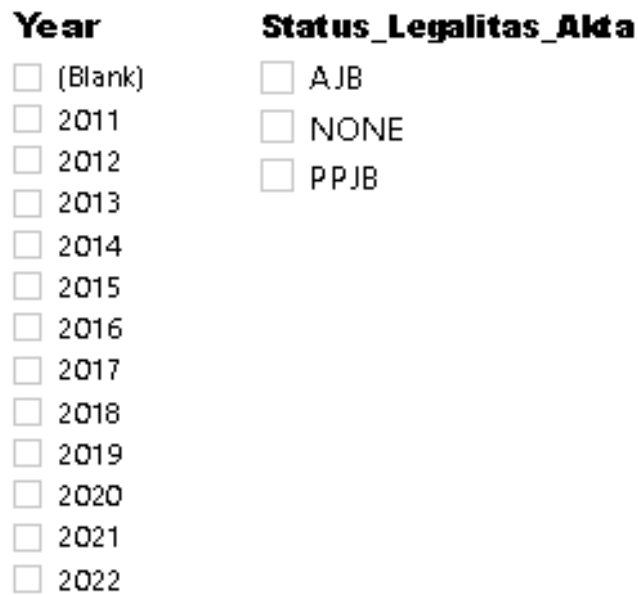
Label ● Ayana ● Bayhill ● Chedi ● De Rivera



Gambar 3. 17 Map

Sumber : Power BI

Berikutnya adalah *slicer* , fungsi utama dari *slicer* adalah untuk mem- *filter* data berdasarkan kategori tertentu. Pada saat proses pelaporan, *slicer* ini akan berguna ketika manajemen meminta untuk menampilkan data dengan kategori tertentu. Disini terdapat dua *slicer* yang mengacu pada kategori tahun akad dan status legalitas akta, sehingga dengan memanfaatkan *slicer* ini manajemen dapat melihat jumlah unit berdasarkan tahun akad kredit, dan jumlah unit berdasarkan status legalitas akta.



Gambar 3. 18 Slicer

Sumber : Power BI

Yang terakhir adalah *text filter* yang berfungsi untuk memfilter atau memasukkan kata kunci tertentu untuk menampilkan data secara lebih spesifik. Fungsi *text filter* ini mirip seperti fitur *Find (ctrl+f)* dalam *Microsoft Excel*, yang membedakan *text filter* ini dapat dimasukkan ke dalam *dashboard* untuk memudahkan pencarian langsung tanpa memerlukan *tools* atau fungsi tambahan dan memiliki cara kerja yang *real time*. Dalam hal ini, *text filter* yang digunakan mengacu pada variabel nama konsumen. Sebab pada saat pelaporan, manajemen seringkali meminta untuk menampilkan data terkait nama konsumen tertentu. Mengingat terdapat 716 data unit, maka *text filter* ini dapat memudahkan untuk menampilkan data terkait nama konsumen yang dimaksud dengan lebih cepat.

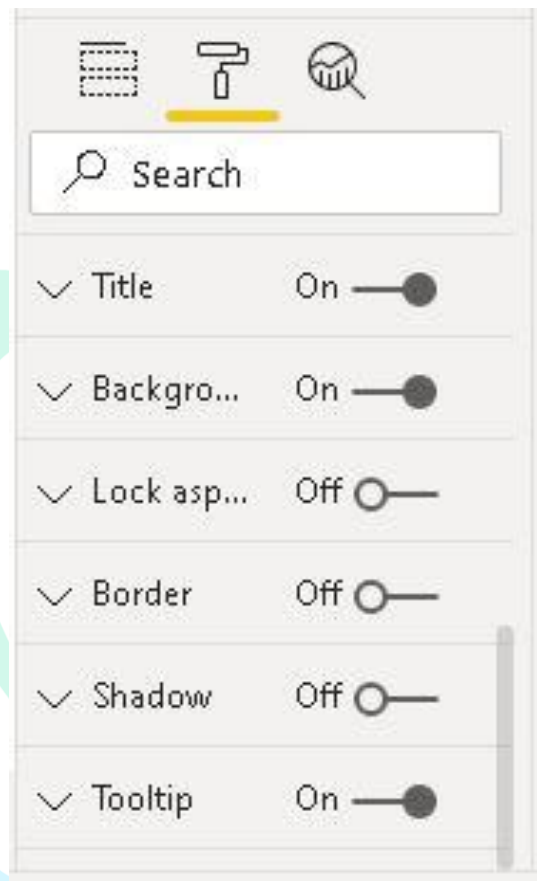
Nama_konsumen

Gambar 3. 19 Text Filter

Sumber : Power BI

Setiap visualisasi disatukan ke dalam satu *sheet dashboard* di menu *Report View* yang masing-masingnya dapat diatur sedemikian rupa, baik itu dari segi tata letak, ukuran, warna, judul, dan sebagainya yang dapat diatur pada menu *format* seperti yang terdapat pada Gambar 3.20.

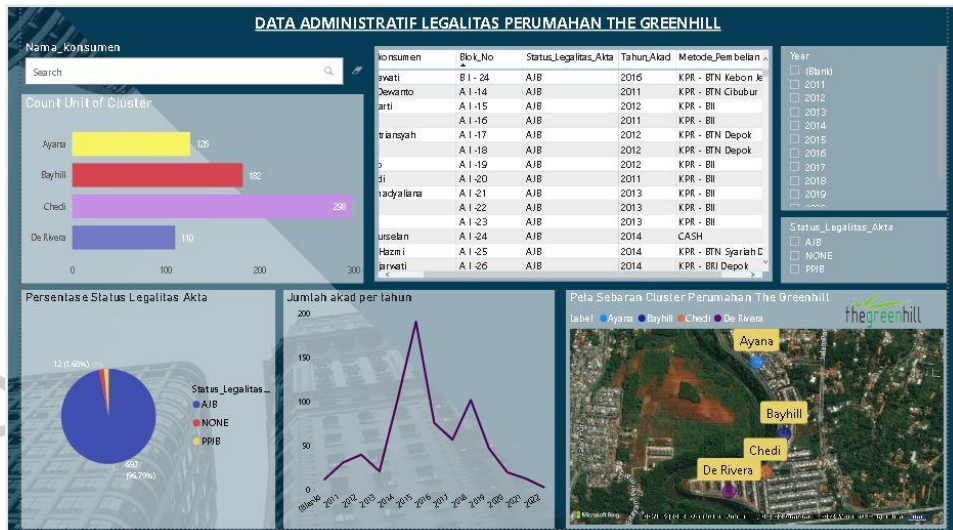


Gambar 3. 20 Tools Format untuk menyesuaikan tampilan *item*

Sumber : *Power BI*

Pengaturan desain dari setiap *item* visualisasi ini sangat mempengaruhi tidak hanya dari segi tampilan namun juga keefektifan suatu data atau informasi dapat disampaikan dan dipahami dengan baik. Pengaturan format tampilan antara lain meliputi penempatan *item* pada *dashboard*, pemberian judul *dashboard*, dan juga penambahan *background* hingga kemudian dihasilkan tampilan final seperti pada Gambar 3.21. Tampilan final ini merupakan hasil penggabungan dari seluruh *item* visualisasi *Power BI* yang telah dipilih sebelumnya dengan

memperhatikan tata letaknya agar memiliki tampilan visual yang efektif ketika dipresentasikan dengan manajemen. *Dashboard* yang telah selesai dirancang akan tersimpan dalam format file *.pbix*.

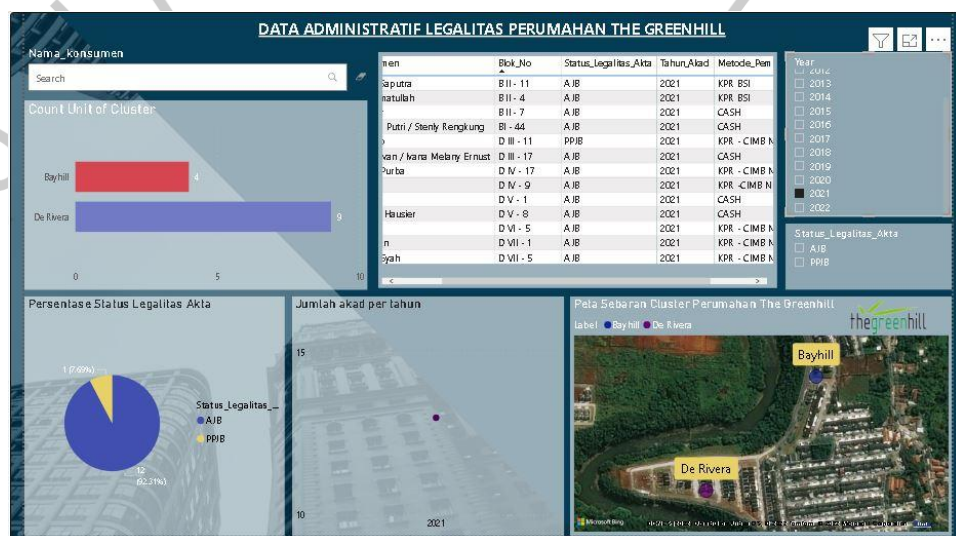


Gambar 3. 21 Tampilan hasil final *Dashboard*
Sumber : *Power BI*

Jika dibandingkan pada saat pelaporan data yang hanya menggunakan *Microsoft Excel*, tentunya penggunaan *Power BI* ini menjadikan penyajian data lebih efektif dan menarik. Sebelumnya laporan yang diterima oleh atasan hanya berupa *table* tanpa adanya visualisasi baik dalam bentuk grafik, chart, dan sebagainya. Pencarian data tertentu hanya memanfaatkan fitur *Find (ctrl+f)* pada *excel*.

Sedangkan dengan menggunakan *Power BI*, visualisasi data ditampilkan menggunakan *item* yang beragam sesuai dengan kebutuhan, *item-item* tersebut juga bersifat responsif dan interaktif ketika dijalankan. Pencarian data juga dapat dilakukan dengan lebih cepat dengan adanya bantuan *slicer* dan *text filter*, ketika *user* melakukan klik pada kategori tertentu maka seluruh *item* visualisasi akan menyajikan data secara spesifik sesuai dengan kategori pencarian secara *real time*.

Berikut adalah beberapa tampilan ketika *Power BI* dijalankan pada saat *meeting* dengan pembimbing kerja, yang pertama adalah untuk menampilkan data akad kredit tahun 2021, yaitu pada Gambar 3.22. Maka secara otomatis seluruh *item* visualisasi akan menyesuaikan dengan kategori yang dipilih pada *slicer* “Year” yaitu tahun 2021. Pada tahun tersebut terdapat 4 unit pada *cluster* Bayhill dan 9 unit pada *cluster* De Rivera yang telah dilakukan akad KPR, dimana 92,31% diantaranya berstatus legalitas AJB dan sisanya adalah PPJB.



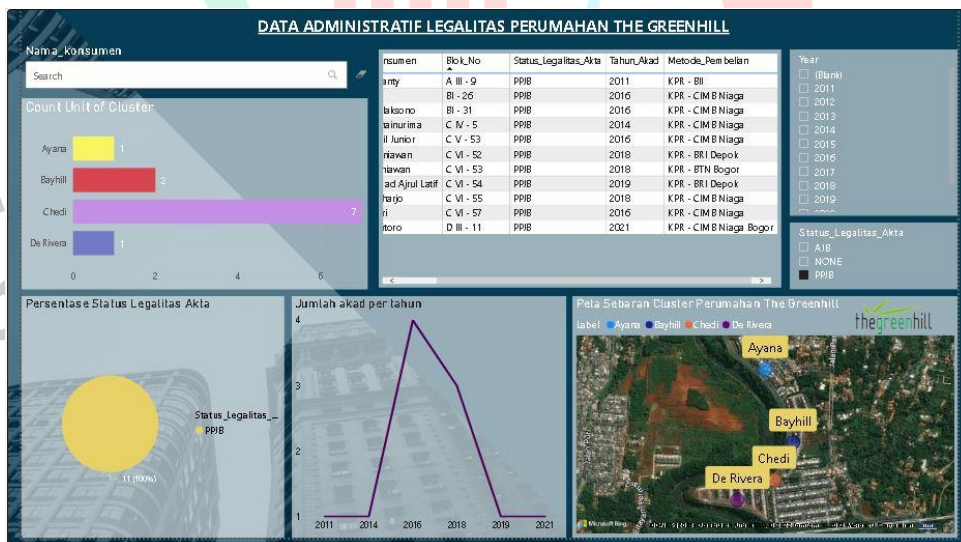
Gambar 3. 22 Tampilan data administratif tahun 2021

Sumber : *Power BI*

Selanjutnya pembimbing kerja ingin diperlihatkan unit mana saja yang status legalitas aktanya masih PPJB, maka pada *slicer* status legalitas akta dipilihlah *option* PPJB seperti yang terlihat pada Gambar 3.23. Dari situ terlihat terdapat 11 unit yang masih berstatus PPJB dengan jumlah terbanyak berada di *cluster* Chedi. Pada kondisi ini, staff legal perizinan memberikan informasi bahwa pada *cluster* tersebut terutama pada Blok C VI nomor 52-57 posisi unit terletak diantara garis pembatas bidang tanah sertifikat induk sehingga perlu dilakukan penggabungan sertifikat agar dapat menjadi satu pecahan sertifikat per-kavling. Proses penggabungan sertifikat tersebut telah diproses melalui

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bogor, dan dalam hal ini manajemen mengambil keputusan dengan berkoordinasi dengan bagian legal diantaranya untuk melakukan *follow up* lebih lanjut mengenai estimasi selesainya proses penggabungan sertifikat tersebut, serta melanjutkan hasil informasi yang diperoleh kepada Notaris/PPAT agar nantinya dapat dipersiapkan untuk melakukan tanda tangan AJB.

Pengambilan keputusan yang lain, misalnya pada Blok B I – 26 dimana proses AJB terkendala karena konsumen wanprestasi dalam hal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Mengingat salah satu syarat pelaksanaan AJB adalah melunasi pembayaran PBB sampai dengan tahun terakhir, maka dengan ini manajemen mengeluarkan keputusan untuk membuat surat teguran yang harus dikirimkan kepada konsumen sebanyak tiga kali agar konsumen segera melunasi pembayaran PBB sehingga penanda tanganan AJB dapat segera dilaksanakan.

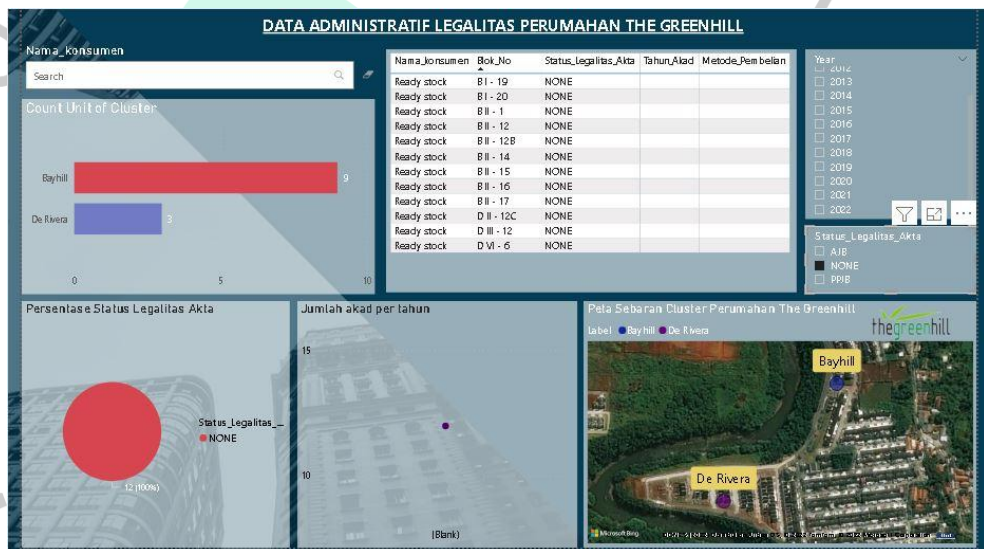


Gambar 3. 23 Tampilan data PPJB

Sumber : Power BI

Kemudian pada Gambar 3.24 berikut, pembimbing kerja juga meminta untuk menampilkan unit yang belum dilakukan akad kredit. Maka

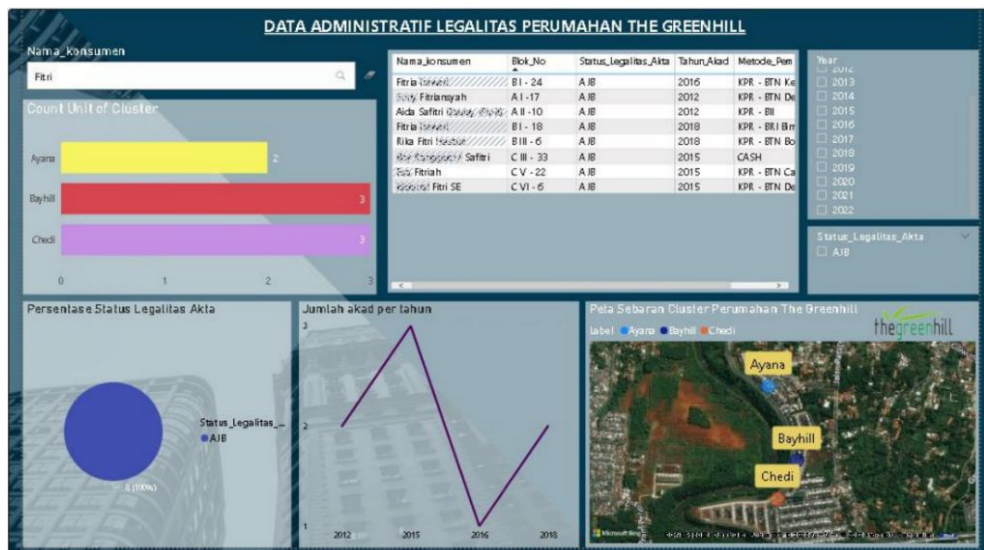
dengan memilih kategori “None” pada *slicer* status legalitas akta, ditampilkanlah jumlah unit yang berstatus *Ready Stock* yakni berjumlah 12 unit, 9 diantaranya berlokasi di *cluster* Bayhill dan sisanya berada di *cluster* De Rivera. Hal ini dapat membantu manajemen mengambil keputusan untuk menentukan strategi promosi yang tepat dengan berkoordinasi dengan tim *marketing* dalam hal memasarkan unit yang masih *ready stock* tersebut. Selain itu juga keputusan atau intruksi dalam mengontrol pemeliharaan unit tersebut dengan berkoordinasi dengan tim teknik demi menjaga ketahanan dan kebersihan unit sampai dengan terjual.



Gambar 3. 24 Tampilan data unit *Ready Stock*

Sumber : Power BI

Selanjutnya pembimbing kerja meminta untuk diperlihatkan fungsi sederhana dari penggunaan *Text Filter*, yaitu untuk menampilkan nama konsumen “Fitri”. Dikarenakan *Text Filter* ini bersifat *case sensitive*, maka dengan demikian ketika diinput akan ditampilkan seluruh nama konsumen yang mengandung kata “Fitri” seperti pada gambar 3.25 berikut.



Gambar 3. 25 Tampilan data berdasarkan *Text Filter*

Sumber : *Power BI*

Dengan demikian, penyajian data menggunakan *dashboard* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada *Power BI Desktop* ini diperoleh beberapa keuntungan diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai data dan menghasilkan informasi dari keadaan bisnis saat ini yang membantu pihak manajemen membuat pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Memudahkan kinerja bagian legal, sebab data telah dibuat menjadi satu kesatuan dataset sehingga tidak harus memperbarui data satu per satu, serta terciptanya efisiensi kerja dari sistem pelaporan yang lebih cepat dan efektif.
3. Mempercepat proses pencarian data secara spesifik dibanding dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
4. Menampilkan visual yang interaktif dan mudah dipahami, terutama karena item visualisasi pada *Power BI* bersifat *real time* dan relatif mudah diaplikasikan.
5. Meningkatkan nilai investasi akan teknologi. Dimana dalam penerapannya, *Power BI* tidak selalu menggantikan sistem informasi yang sudah ada, namun *Power BI* membantu divisi legal dalam merepresentasikan informasi dengan lebih baik.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, beberapa kendala yang muncul yakni diantaranya sebagai berikut :

1. Kesulitan pemahaman fitur *Power BI* dan *cleaning data*

Pengerjaan perancangan *dashboard* ini mengacu pada mata kuliah *Business Intelligence* yang telah didapatkan pada semester 6. Namun demikian, mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah *online* yang bersifat teoritis sehingga minim akan praktikum, dalam hal ini cukup menimbulkan kesulitan yakni dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami dengan baik fitur-fitur yang terdapat dalam *Microsoft Power BI* serta cara kerjanya. Selain itu perbedaan tipe data yang cukup signifikan antara *Microsoft Excel* dan *Microsoft Power BI*, membuat beberapa *field* data masih mengandung duplikat atau terjadi *error* pada saat proses *import*, sehingga perlu dilakukan proses *cleaning* yang berulang.

2. Format *software* yang tidak didukung oleh perangkat komputer perusahaan

Hal tersebut dikarenakan versi *Windows* yang tidak mendukung *Software Microsoft Power BI*, dimana *Power BI Desktop* dapat dijalankan pada minimum *Windows 8* sedangkan untuk komputer operasional perusahaan masih menggunakan versi *Windows 7* sehingga aplikasi tersebut tidak dapat diinstal pada komputer operasional perusahaan.

3. Memerlukan koneksi internet yang stabil

Dikarenakan *software Power BI* ini dijalankan secara *online*, maka diperlukan koneksi internet yang memadai. Sebab ketika kualitas koneksi internet mengalami penurunan, maka *Power BI* akan membutuhkan waktu *respon system* yang cukup lama atau bahkan sangat memungkinkan untuk gagal merespon.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari beberapa kendala yang ditemui selama masa Kerja Profesi, dicarilah beberapa tindakan *problem solving* untuk mengatasi kendala-kendala tersebut sehingga diharapkan kegiatan Kerja Profesi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Beberapa cara yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Mencari referensi melalui internet

Dikarenakan *software Microsoft Power BI* ini cukup populer dalam ruang lingkup Sistem Informasi, maka dilakukanlah pencarian referensi secara maksimal melalui internet baik berupa literatur pada artikel-artikel maupun tutorial video kemudian mempelajarinya dan mempraktikannya langsung. Dengan demikian, perlahan namun pasti pada akhirnya fitur-fitur yang diperlukan untuk visualisasi sesuai dengan kebutuhan data, serta proses *cleaning* yang disesuaikan dengan format *Power BI* dapat dipahami dengan baik.

2. Menggunakan perangkat pribadi

Oleh karena keterbatasan versi *windows* pada perangkat komputer operasional perusahaan, maka digunakanlah perangkat/*laptop* pribadi dengan spesifikasi yang lebih baik, yakni *Windows 10* dan mendukung penggunaan *software Power BI Desktop* untuk mengerjakan perancangan *dashboard*.

3. Memeriksa kestabilan koneksi internet

Untuk menghindari *down connection* yang dapat menyebabkan sistem dalam *Power BI* tidak merespon, sebelum pengerjaan terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap perangkat *wifi* yang digunakan dan tidak lupa untuk selalu mengaktifkan *hostspot* seluler untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dalam pelaksanaan masa Kerja Profesi di PT Sakina Sakatama banyak sekali pembelajaran yang didapatkan. Sebab dengan adanya Kerja Profesi ini, dapat membuka kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu akademik yang telah didapatkan dari perkuliahan ke dalam dunia kerja serta mengimplementasikannya secara langsung dan diharapkan dapat memiliki nilai guna bagi perusahaan.

Dengan adanya Kerja Profesi ini pula ditemukan fakta baru bahwa ruang lingkup Legal dalam perusahaan properti pun dapat dikolaborasikan dengan Sistem Informasi melalui adanya perancangan *dashboard* ini sebagai hasil akhir dari pelaporan kerja. *Dashboard* memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi, sebab data yang divisualisasikan dengan baik mampu menyajikan informasi yang dapat disampaikan secara lebih efektif dan menarik serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu pada kegiatan Kerja Profesi ini juga menghasilkan pengalaman dalam hal *public speaking*. Dimana ketika *meeting* dan koordinasi dengan pembimbing kerja perlu dijelaskan secara detail mengenai apa saja yang sudah dikerjakan serta menjelaskan konsep data yang telah divisualisasikan menggunakan fitur *Power BI*. Dengan demikian, diperoleh pula pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan khususnya dalam memasukkan unsur Sistem Informasi kedalam divisi Legal.

Tentunya pembelajaran dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa Kerja Profesi (KP) ini diperoleh tak lain karena juga mendapat bantuan dari beberapa pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi, diantaranya pembimbing kerja, Dosen pembimbing maupun Dosen lain yang mengampu dalam Program Studi Sistem Informasi, serta rekan-rekan yang berada dalam satu perusahaan.